

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pola penggunaan alat dan metode kontrasepsi pada ibu-ibu di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung-Bali ditinjau dari usia, pendidikan, dan status sosial ekonomi. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara terhadap 150 responden. Data diolah secara kuantitatif dalam bentuk tabel, gambar, dan diagram, serta diolah secara statistik menggunakan uji chi-square. Data yang diperoleh sebagai berikut: alat dan metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh responden adalah IUD/AKDR/Spiral (52,00%), Suntikan KB (23,33%), dan Pil KB(9,33%), IUD/AKDR/Spiral dipilih karena aman digunakan dalam jangka waktu lama, Suntikan KB dipilih karena pelaksanaannya mudah, sedangkan Pil KB dipilih karena tidak ada rasa sakit dalam pemakaiannya. Usia, pendidikan, dan status sosial ekonomi kurang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh responden. Asal sumber informasi pertama kali tentang ketiga jenis kontrasepsi tersebut adalah dari dokter/bidan/petugas penyuluh KB. Sebelum memutuskan untuk menggunakannya semua responden berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terlebih dahulu. Ada beberapa gangguan kesehatan/efek samping yang dialami responden selama penggunaan ketiga jenis kontrasepsi tersebut. Dilihat dari tingkat kedisiplinannya, responden pemakai IUD/AKDR/Spiral dan Pil KB mempunyai tingkat kedisiplinan yang kurang baik sedangkan pada pemakai Suntikan KB mempunyai tingkat kedisiplinan yang cukup baik.

Kata Kunci : kontrasepsi, ibu-ibu, Klungkung